

## ABSTRAK

### **Safeguarding Tendencies in David Nicholls' Novel *One Day* (2009).**

**Oleh: Velly Putri Jayanti/ 2014**

Skripsi ini merupakan analisa dari novel *One Day* (2009) yang ditulis oleh David Nicholls. Topik yang dibahas adalah *Safeguarding Tendencies*. Permasalahannya adalah kecenderungan-kecenderungan mempertahankan diri (*safeguarding tendencies*) yang dimiliki protagonis untuk melindungi dan menyembunyikan kelemahan-kelemahan dan kekurangannya di depan umum. Tujuan penganalisaan ini adalah untuk mendapatkan jawaban sejauh mana novel ini merefleksikan seseorang yang memiliki kecenderungan-kecenderungan untuk mempertahankan diri serta menunjukkan kontribusi elemen fiksi (karakter, setting, dan alur cerita (konflik)) dalam mengungkap tindakan-tindakan seseorang yang memiliki kecenderungan mempertahankan diri tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasi teks, konteks, dan menganalisa keterkaitan elemen fiksi satu sama lain. Elemen fiksi tersebut dikaitkan dengan konsep *safeguarding tendencies* yang dikemukakan oleh Alfred Adler. Hasil analisa menunjukkan bahwa protagonis memiliki kecenderungan-kecenderungan mempertahankan diri dari muka umum dan juga mempertahankan diri dari kecemasan dan ketertekanan dengan tujuan untuk melindungi dirinya. Setting mengacu pada situasi dan kondisi yang dihadapi protagonis. Situasi dan kondisi tersebut menimbulkan pembentukan perilaku protagonis untuk mempertahankan dirinya. Perilaku-perilaku tersebut terealisasi melalui cara protagonis melakukan *aggression* dan *withdrawal*. *Aggression* dengan merendahkan orang lain (*depreciation*) dan dengan menyalahkan orang lain (*accusation*). Sedangkan *withdrawal* atau lari dari masalah dengan melakukan penarikan diri (*moving backward*), diam di tempat (*standing still*), dan penundaan penyelesaian masalah (*hesitating*).